

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena data yang kami ambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik.¹ Kemudian dari angka dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta. 2002), h. 10.

² Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

Jenis penelitian ini menggunakan *Correlation Studies*, menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel.³ Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.⁴

Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Penelitian lapangan (*field research*) digunakan pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah *Survey Research* (Penelitian Survei), karena tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

³ Yuswianto. *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang, 2002), h. 23-26.

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 24.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki- laki dan perempuan; berat badan; karena ada berat badan 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁵

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel bebas (X) variabel terikat (Y) sebagai berikut.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Kegiatan wisata ziarah

Variabel Terikat (Y) : kecerdasan spiritual

2. Indikator Variabel Penelitian

Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori yang mendukungnya.⁶

Berdasarkan teori tentang variabel X (kegiatan wisata ziarah) dan variabel Y (kecerdasan spiritual) yang terdapat di Bab II, maka:

Indikator Variabel X (kegiatan wisata ziarah) adalah:

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 116.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 149.

- a. Berkunjung ke tempat-tempat suci seperti makam
- b. Bersuci sebelum masuk area makam
- c. Melaksanakan ritual di dalam makam
- d. Berniat tulus kepada Allah,
- e. Mengucapkan salam kepada penghuni kubur
- f. Membaca shalawat
- g. Membaca tahlil
- h. Membaca yasin
- i. Membaca doa

Indikator variabel Y (kecerdasan spiritual) adalah:

- a. Memiliki Visi
- b. Merasakan Kehadiran
- c. Berdzikir dan Berdoa
- d. Memiliki kualitas sabar
- e. Cenderung pada kebaikan
- f. Memiliki empati
- g. Berjiwa besar
- h. Melayani dan menolong

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷

Pada penelitian kegiatan wisata ziarah, peneliti menggunakan kuesioner *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan responden. Dan sama dengan penelitian kecerdasan spiritual, peneliti menggunakan kuesioner *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan responden.

Kedua instrument digolongkan dalam penggunaan skala pengukuran Likert, sebagaimana yang disampaikan Sugiyono bahwa instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *check list* ataupun pilihan ganda.⁸ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Menurut Azwar skala Likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h.136.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 135.

⁹ *Ibid*, h. 134.

dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban yaitu: Selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah(TP)¹⁰

Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu ragu-ragu (R), berdasarkan tiga alasan yaitu: Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu.¹¹

Tabel 1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu (S)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi 1 dan yang tertinggi diberi 4.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, ibid, h. 139-140.

¹¹ *Ibid.*

Skala yang digunakan ada dua, yaitu skala kegiatan wisata ziarah dan skala kecerdasan spiritual. Skala tersebut dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Skala Kegiatan Wisata Ziarah

Variabel	Indikator	No item
Wisata Ziarah	Berkunjung ketempat makam	1
	Melaksanakan ritual di dalam makam	2
	Bersuci sebelum masuk kearea makam	3
	Membaca Niat sebelum masuk kearea makam	4
	Mengucapkan Salam di depan area makam	5
	Membaca Sholawat di dalam area makam	6
	Membaca surat Yasin	7
	Membaca Tahlil	8
	Memanjadkan Doa	9
Jumlah		9

Tabel 3
Skala kecerdasan spiritual

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Kecerdasan Spiritual	Memiliki Visi	1,2	2
	Merasakan Kehadiran	3,4	2
	Berzikir dan Berdoa	5,6	2
	Memiliki Kualitas Sabar	7,8	2
	Cendrung pada Kebaikan	9,10	2
	Memiliki empati	11,12	2
	Berjiwa Besar	13,14	2
	Melayani dan Menolong	15,16	2
Jumlah		16	

C. Populasi Dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian¹². Sedangkan menurut Azwar, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenali generalisasi hasil penelitian.¹³ Populasi juga merupakan seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h.130.

¹³ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, ibid, h. 77.

yang sama.¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX berjumlah 186 siswa sebagaimana dirinci dalam tabel:

Tabel 4
Jumlah Siswa SMP YPM 5 Driyorejo

Kelas	Jumlah
9A	34
9B	37
9C	36
9D	32
9E	37
9ICP	10
JUMLAH	186

Sumber data: Arsip SMP YPM 5 Driyorejo

2. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁵ Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar yaitu sebanyak 186 siswa, maka untuk menghemat biaya, tenaga dan waktu, peneliti menggunakan cara sampel random kelompok dimana dalam pengambilan sampelnya peneliti “menggunakan kelas” subjek-subjek didalam populasi. Apabila subjek kurang dari 100 sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1995), h. 70

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h. 131.

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik. Adapun pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik kelompok random sampling. Alasan penulis menggunakan random sampling ini adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun cara pengambilan sampelnya adalah dengan mengetahui terlebih dahulu banyaknya subjek dalam setiap sub kelompok atau dalam penelitian ini adalah mengetahui jumlah subjek dalam setiap angkatan kelas. Kemudian ditentukan presentase besarnya sampel dari keseluruhan populasi.¹⁶ Dalam penelitian ini karena jumlah subjek lebih dari 100 maka peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi, dari jumlah siswa kelas IX sebanyak 186, dan 50% adalah 93.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, ibid, h. 67.

Tabel 5
Jumlah Sampel Kelas IX

Kelas	Jumlah
IX A	17
IX B	17
IX C	17
IX D	16
IX E	16
IX ICP	10
JUMLAH	93

Adapun cara pengambilan sampel dengan cara mengambil tiap-tiap kelas, dengan sistem random. Dengan mendatangi kelas dan membagikan angket kepada siswa dengan jumlah yang sudah di tetapkan dan bagi responden peneliti menggunakan absen yang di pilih secara random.

D. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian pengaruh kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual adalah data tentang gambaran umum objek penelitian, data variabel X dan data variabel Y.

Data tentang gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah berdirinya SMP YPM 5 Driyorejo, visi dan misi, struktur organisasi komite sekolah, dan sarana prasarana/ fasilitas.

Data variabel X (Kegiatan wisata ziarah) adalah data mengenai Berkunjung ke tempat-tempat suci seperti makam, bersuci sebelum masuk

area makam Berniat tulus kepada Allah, Mengucapkan salam kepada penghuni kubur, Membaca shalawat, Membaca tahlil Membaca yasin dan Membaca doa di area makam

Data yang diperlukan untuk variabel Y (kecerdasan spiritual) adalah data. Memiliki Visi, Merasakan Kehadiran, Berdzikir dan Berdoa, Memiliki kualitas sabar, Cenderung pada kebaikan, Memiliki empati, Berjiwa besar dan Melayani dan menolong.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik untuk mengumpulkan data. Kemudian dari data yang terkumpul di analisa dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil yang akurat serta kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang

variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu¹⁷

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum objek penelitian terkait kegiatan wisata ziarah SMP YPM 5 Driyorejo.

b. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang biasanya berupa catatan, daftar tabel, grafik yang ada di lokasi penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh adalah akurat.¹⁸

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian terkait visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana prasarana/fasilitas sekolah.

c. Metode angket/kuesioner

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁹ Kuesioner juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ibid, h.155.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h. 135.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 123

dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.²⁰

Metode angket/kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data variabel X (kegiatan wisata ziarah) dan data variabel Y (kecerdasan spiritual). Dari jenis menjawabnya menggunakan kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Adapun dipandang dari segi jawaban memakai kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dari bentuknya menggunakan jenis *rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil skala model Likert, skala model Likert atau skala Likert digunakan untuk mengukur sikap. Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, objek social tersebut berlaku sebagai objek sikap. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai suatu objek sikap, pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h.151.

memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang tidak-*favourable* (tidak mendukung objek sikap)²¹

F. Metode Analisis Data

Analisis dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang diperoleh akan disajikan. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.²²

Dalam menganalisis variabel wisata ziarah dan variabel kecerdasan spiritual pada data yang didapat, maka variabel yang dianalisis dalam pengolahan datanya dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for windows* untuk mencari descriptive statistic dan frekuensi prosentase.

Setelah diketahui descriptive statistic dan frekuensi prosentase, maka penulis mengkategorikan dalam tiga tingkatan pengkategorian berdasarkan norma yang dijadikan acuan dalam memberikan angka penilaian, menurut Hadi²³ sebagai berikut:

²¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 107.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, *ibid*, h. 207.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodology Research 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 40

Tabel 6
Standar Pembagian Klasifikasi

Kategori	Kriteria
$X \leq \text{Mean} - 1\text{SD}$	Rendah
$M-1\text{SD s/d } M+1\text{SD}$	Sedang
$X \geq M+1\text{SD}$	Tinggi

Metode analisa data untuk mengetahui pengaruh kegiatan wisata ziarah dan kecerdasan spiritual dalam penelitian ini menggunakan *teknik korelasi product moment pearson*, yaitu untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.²⁴ Rumus korelasi *product moment pearson* adalah:²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor *item*/nilai tiap *item*

y : Jumlah skor total/nilai total angket³

Perhitungan *product moment pearson* dilakukan dengan bantuan komputer seri program SPSS (*statistical package for social solution*). Jika

²⁴ *Ibid*, h. 215.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, *ibid*, h. 138.

hasil korelasi didapatkan probabilitas (P) $< 0,05$ berarti signifikan, sebaliknya jika (P) $> 0,05$ berarti tidak signifikan, yang berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%, koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 216.